

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perawatan ortodontik semakin meluas sejalan dengan meningkatnya kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Masyarakat semakin menyadari bahwasannya kemampuan gigi tidak hanya sekedar sebagai alat untuk mengunyah makanan namun berperan juga dalam estetika, terutama penampilan wajah. Pemanfaatan alat ortodontik sekarang sudah tidak ada habisnya di ranah publik. Baik orang dewasa ataupun anak-anak menggunakan alat ortodontik untuk perawatan mulut dan gigi, serta gaya hidup mereka. (Ardhana, 2013)

Jangka waktu penggunaan alat ortodontik juga dapat mengganggu kebersihan mulut. Penggunaan peralatan ortodonti biasanya berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Penggunaan alat ortodontik bisa menyebabkan perubahan flora norma rongga mulut. Penelitian yang dipimpin oleh *Topaloglu dkk* di Turki membuktikan bahwa terdapat pengoptimalan besar mikroorganisme 3 hingga setengah tahun sesudah penggunaan alat ortodontik. Peningkatan bakteri dalam rongga mulut dapat menimbulkan efek tertentu pada mulut. (Rambitan, dkk., 2019)

Salah satu dampak yang bisa terjadi ketika memasang alat ortodontik ialah munculnya trauma pada jaringan lunak. Jaringan lunak merupakan kumpulan jaringan-jaringan penting yang mempunyai fleksibilitas dan sifat mekanik yang baik untuk membantu kapasitasnya sebagai jaringan ikat, pendukung dan keamanan struktur tubuh. Rongga mulut memiliki jaringan lunak yang menutupi seluruh permukaan tulang, membingkai dinding dan organ yang berperan dalam kesehatan tubuh, perubahan wajah, kemampuan merenung, keterampilan menelan dan berbicara. Kemampuan biomekanik ini menempatkan jaringan lunak pada rongga mulut sebagai struktur terbesar yang berhubungan langsung dengan iklim di luar lubang mulut dan juga keadaan dasar tubuh, sehingga

mempengaruhi kualitas jaringan. Kegagalan organisasi dalam mengimbangi perubahan yang terjadi selama komunikasi akan menyebabkan infeksi yang mempengaruhi kemampuan, cara berperilaku, dan kepuasan pribadi seseorang. Penyakit pada jaringan lunak di mulut memiliki tingkat kejadian yang berbeda-beda, berkisar antara 2,5% - 58% pada populasi yang berbeda. (Hamdani, dkk., 2022). Trauma, yang dapat menyebabkan ulserasi dalam mulut yang dikenal sebagai ulser traumatik, memiliki prevalensi yang berkisar antara 3% hingga 24% di berbagai negara. (Herawati, dkk., 2021)

Seluruh prosedur ortodontik misalnya penempatan karet *separator*, *bonding*, penempatan *archwire* dan aktivasi menyebabkan nyeri pada pasien. Banyaknya keluhan yang sering digambarkan oleh pasien akibat dari pemasangan ortodontik adalah munculnya tekanan, ketegangan, sakit gigi, dan nyeri. Salah satu cara yang dapat dijalankan oleh dokter saat pasien merasakan nyeri akibat pemasangan alat ortodontik ialah dengan meyakinkan pasien dan menjelaskan bahwa nyeri tersebut bersifat sementara. Selain itu jika kondisi pasien semakin memburuk akibat pemakaian alat ortodontik, dokter dapat memberikan obat untuk mengurangi rasa nyeri tersebut. (Meiandari, dkk., 2020)

Nyeri ialah pengalaman sensorik yang tidak menyenangkan yang dihasilkan atau digambarkan sebagai kerusakan jaringan yang aktual atau potensial. (Bahrudin, 2017) Meskipun kejengkelan adalah sensasi, ia memiliki bagian emosional dan kognitif, yang digambarkan dalam bentuk kesengsaraan. Nyeri adalah pengalaman subyektif. Bagi para dokter, Nyeri ialah keadaan yang membingungkan. Tidak hanya itu, rasa nyeri menjadi salah satu alasan yang seringkali dikeluhkan pasien saat berobat ke dokter. (Bahrudin, 2017)

*World Health Organization Quality of Life (WHOQoL)* dalam (Susilawati S, 2011) mengatakan kualitas hidup yaitu persepsi individu terhadap hidupnya terhadap pencapaian tujuan dan harapan sesuai dengan gaya hidup dan nilai-nilai yang diikutinya. Menurut bidang kedokteran gigi

kualitas hidup disebut dengan *Oral Health Related Quality of Life* (OHRQoL) atau kualitas hidup dalam aspek kesehatan gigi dan mulut. (Noviana, dkk., 2018)

*Visual Analogue Scale* (VAS) dianggap sebagai alat yang sangat efisien yang dimanfaatkan dalam riset dan praktik klinis untuk mengukur intensitas nyeri. VAS biasanya direpresentasikan dalam bentuk garis horizontal yang diberikan angka 0-10. (Jaury, D.F, dkk., 2014) Memperkirakan efek nyeri saat menggunakan alat ortodontik umumnya masih diabaikan, padahal pasien harus diberi pemahaman tentang nyeri yang mereka rasakan. (Himawati, M dan Herawati, H., 2017)

Sebagai manusia seringkali kita mengeluh ketika mendapat cobaan. Ketika sakit terkadang manusia lupa bahwa sakit yang ia rasakan bisa jadi memiliki hikmah dibaliknya. Hal ini didasarkan pada hadits Shahih Al-Bukhari No. 5210, sebagai berikut:

حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرِو حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ  
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَلْحَلَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ  
وَعَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا يُصِيبُ الْمُسْلِمَ مِنْ  
نَصَبٍ وَلَا وَصَبٍ وَلَا هَمٍّ وَلَا حُزْنٍ وَلَا أَذَى وَلَا غَمٍّ حَتَّى الشُّوْكَةِ يُشَاكُهَا إِلَّا  
كَفَرَ اللَّهُ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ

*“Telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin 'Amru telah menceritakan kepada kami Zuhair bin Muhammad dari Muhammad bin 'Amru bin Halhalah dari 'Atha` bin Yasar dari Abu Sa'id Al Khudri dan dari Abu Hurairah dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda:*

*“Tidaklah seorang muslim tertimpa suatu penyakit dan keletihan, kekhawatiran dan kesedihan, dan tidak juga gangguan dan kesusahan bahkan duri yang melukainya melainkan Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya.””*

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh rasa nyeri trauma jaringan lunak di rongga mulut akibat penggunaan ortodontik terhadap kualitas hidup pada mahasiswa program studi sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI?
2. Bagaimana prevalensi pengguna ortodontik pada mahasiswa program studi sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI?
3. Bagaimana prevalensi trauma jaringan lunak rongga mulut pada pengguna alat ortodontik pada mahasiswa program studi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI?
4. Bagaimana kualitas hidup mahasiswa program studi sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI dengan trauma jaringan lunak rongga mulut pada pengguna alat ortodontik?
5. Bagaimana pandangan Islam mengenai Pengaruh Rasa Nyeri Riwayat Trauma Jaringan Lunak Rongga Mulut terhadap Kualitas Hidup Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI Program Studi Sarjana Terkait Pengguna Alat Ortodontik?
6. Bagaimana pandangan Islam terkait penggunaan alat ortodontik?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh rasa nyeri trauma jaringan lunak di rongga mulut akibat penggunaan ortodontik terhadap kualitas hidup pada mahasiswa FKG YARSI.
2. Untuk mengetahui prevalensi pengguna ortodontik pada mahasiswa program studi sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI.
3. Untuk mengetahui prevalensi trauma jaringan lunak rongga mulut pada pengguna alat ortodontik pada mahasiswa program studi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI.

4. Untuk mengetahui kualitas hidup mahasiswa program studi sarjana Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI dengan trauma jaringan lunak rongga mulut pada pengguna alat ortodontik.
5. Untuk mengetahui mengenai Pengaruh Rasa Nyeri Riwayat Trauma Jaringan Lunak Rongga Mulut terhadap Kualitas Hidup Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas YARSI Program Studi Sarjana Terkait Pengguna Alat Ortodontik
6. Untuk mengetahui pandangan Islam terkait penggunaan alat ortodontik

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat bagi Peneliti**

Hasil penelitian bisa dijadikan pembelajaran untuk mahasiswa tingkat preklinik dan dapat menambah pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh rasa nyeri pada trauma jaringan lunak di rongga mulut akibat penggunaan alat ortodontik terhadap kualitas hidup.

##### **2. Manfaat bagi institusi**

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan informasi dan dijadikan acuan data untuk penelitian lebih lanjut pada permasalahan mengenai rasa nyeri pada trauma jaringan lunak di rongga mulut yang timbul akibat pemakaian alat ortodontik.

##### **3. Manfaat bagi Masyarakat**

Diharapkan penelitian ini menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi masyarakat mengenai pengaruh rasa nyeri pada trauma jaringan lunak di rongga mulut akibat penggunaan alat ortodontik terhadap kualitas hidup.